

LAPORAN KINERJA TRI WULAN I

BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN
TUMBUHAN KEP BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025



**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2025 Kepala Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung 2025 – 2029, Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini menandai Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun terakhir.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Pangkalpinang, 14 April 2025

Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan
Tumbuhan Kep Bangka Belitung



HASIM, S.Pi.,M.Pi

NIP. 197410191994031002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	5
C. Visi dan Misi.....	6
D. Organisasi dan Tata Kerja.....	7
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Perjanjian Kinerja.....	10
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	11
C. Program, Kegiatan dan Output.....	15
D. Analisis Lingkungan Strategis.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	17
B. Realisasi Anggaran.....	48
BAB IV PENUTUP.....	51

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian.....	1
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Kep. Babel dengan Badan Karantina Indonesia tahun 2025.....	10
Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025-2029...	12
Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025.....	14
Tabel 5. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025.....	15
Tabel 6. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025.....	18
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tri Wulan 1 Tahun 2025.....	20
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 01.1.....	21
Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 01.2.....	24
Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 01.3.....	26
Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 01.4.....	29
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 02.1.....	32
Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 02.2.....	34
Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 02.3.....	37
Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 03.1.....	39
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 03.2.....	42
Tabel 17. Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2025,.....	43
Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 04.1.....	45
Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Tri Wulan 1 Tahun 2025 untuk IK 05.1.....	47
Tabel 20. Realisasi anggaran tahun 2025 per jenis belanja.....	49
Tabel 21. Realisasi anggaran per output kegiatan utama.....	49
Tabel 22. Realisasi anggaran per output kegiatan utama	50

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar.1	Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang.....	7
Gambar.2	Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019).....	9
Gambar.3	Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2025.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja (Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung)..... 53
Lampiran 2.	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung..... 56
Lampiran 3.	Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan, ikan dan tumbuhan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025..... 57
Lampiran 4.	Rekapitulasi temuan ketidak sesuaian atas komoditas pertanian yang masuk tahun 2025..... 58
Lampiran 5.	Temuan HPHK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya..... 59
Lampiran 6.	Temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya..... 60
Lampiran 7.	Temuan HPIK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya..... 61
Lampiran 8.	Data Penegakan Hukum Tahun 2025 di UPT Lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung..... 62
Lampiran 9.	Hasil Survey IKM Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025..... 63
Lampiran 10.	Hasil Survey IKM Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025 64
Lampiran 11.	Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017..... 65
Lampiran 12.	Ekinerja Badan Karantina Indonesia..... 66

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaaan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Kompetensi, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Indonesia. dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2025 – 2029 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1,.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

[illegible]

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target				Realisasi				
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total Realisasi
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	250 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
									Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
									Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa indikator kinerja (IK) Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung sudah tercapai namun masih ada indikator tidak mencapai tetapi selisihnya tidak terlalu signifikan atau sangat kecil, dan pada beberapa indikator lain bahkan ada yang melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tariff dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah defisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan

karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena HPHK, HPIK & OPTK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran program dan indikator sasaran program Badan Karantina Indonesia, serta sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.

Sasaran kegiatan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung yaitu: Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional, Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif, Terwujudnya layanan Humas yang baik, Terwujudnya layanan Keuangan yang baik dan Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

Indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti, Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti, Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan, Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi

persyaratan karantina, Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain), Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) , Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3), Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung serta Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, Badan Karantina Indonesia, Instansi terkait, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 1 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala

2. Tugas

Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan

hewan, ikan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK & OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK & OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK & OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan kegiatan di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia, “Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung” memiliki visi yaitu “Terwujudnya instansi pelayanan terbaik yang tangguh dan terpercaya dalam perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati dan hewani serta keamanan pangan segar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

Tangguh dimaknai:

Penyelenggaraan Karantina Indonesia pada hakekatnya adalah perwujudan pertahanan Negara di bidang kelestarian sumber daya alam hayati hewan, ikan dan tumbuhan. Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan.

Terpercaya dimaknai:

Keberhasilan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berkaitan dengan peran serta masyarakat dan mitra kerja baik di dalam maupun di luar negeri oleh karena itu setiap kebijakan dan tindakan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung perlu mendapat kepercayaan (*trust*) yang tinggi.

Dalam kaitannya dan mewujudkan visi tersebut diatas, maka Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung memiliki misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan untuk melindungi kelestarian sumber daya alam hayati dan hewani dari serangan HPHK, HPIK & OPTK di Provinsi Kep. Bangka Belitung
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Kep. Bangka Belitung
3. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik
4. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka akselerasi ekspor komoditas pertanian di Kepulauan Bangka Belitung

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung didukung oleh unsur Bagian umum/ subag TU serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

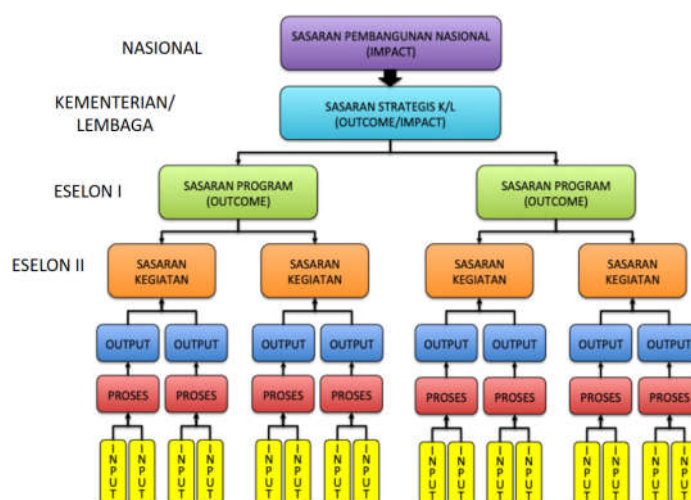
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. Undang - undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang - undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. Peraturan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 1 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia.
4. Keputusan Kepala Badan karantina Indonesia Nomor 1 tahun 2024 tentang Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas Lingkup Badan Karantina Indonesia.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Indonesia, maka Kepala Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung menetapkan rencana strategis Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung 2024 – 2025 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019)

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025 sesuai Renstra tahun 2025 – 2029 yang berlaku tahun 2025 – 2029 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan Badan Karantina Indonesia tahun 2029

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.

Berdasarkan penilaian dan rekomendasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, rencana Strategis Badan Karantina Indonesia tahun 2025 – 2029 memerlukan perbaikan, sehingga pada tahun 2025 dilakukan perubahan terhadap renstra Badan Karantina Indonesia dengan sasaran dan indikator kinerja tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

1. Tujuan dan sasaran Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung pada Renstra 2025-2029 yaitu:
 - a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat
 - b. Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
 - c. Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan AkuntabelTerkendalinya dari ancaman HPHK, HPIK & OPTK dan keamanan hayati
2. Indikator Kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra 2025 – 2029 yaitu :

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti,
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti,
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan,
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina,
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain),
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) ,
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3),
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat,
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM),
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2025 – 2029 sebagaimana Tabel 3 dan Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025 sebagaimana Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2024-2028

Kode SS	Sasaran	Kode	Indikator	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	25400 Sertifikat	47600 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	23400 Sertifikat	400 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan	7 Dokumen	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen

Kode SS	Sasaran	Kode	Indikator	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	1000 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	8 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	3 Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan <u>Bangka Belitung</u>	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target				Realisasi					%
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total Realisasi	
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	100
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	100
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	18170 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	18236 Sertifikat	152.68
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	131 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	131 Sertifikat	131.00
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	3 Dokumen	2 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	66.67
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target				Realisasi					%
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total Realisasi	
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	250 Publikasi	100
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	100
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	100
									Nilai					
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	100
									Nilai					

D. Analisis Lingkungan Strategis

Transformasi jabatan dan perubahan struktur organisasi di Lingkup Badan Karantina Indonesia maupun Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berupa perubahan eselon IIIb menjadi IIIa membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup signifikan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II yang sebelumnya berjenjang kepada Eselon III, Eselon IV, baru didistribusikan kepada pejabat fungsional menjadi langsung kepada fungsional. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2024. Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Selain itu adanya Perubahan Pengelola keuangan serta terlambatnya DIPA Petikan dirasakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus ditunda pelaksanaannya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja TW I Tahun 2025 dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2025,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2024)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar di Badan Karantina Indonesia
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan dari Pusat Karantina Hewan, Pusat Karantina Ikan dan Pusat Karantina Tumbuhan , Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan,

serta Unit Pelaksana Teknis Karantina Indonesia yang memuat:

- a) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti,
- b) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti,
- c) Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan,
- d) Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina,
- e) Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain),
- f) Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) ,
- g) Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3),
- h) Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat,
- i) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM),
- j) Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung
- k) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel 6. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	8 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	3 Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan <u>Bangka Belitung</u>	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai

Keterangan:

1. Sumber Data Hasil Pemantauan Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan
2. Sumber data: IQ-FAST, Laporan Operasional Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan (rincian terlampir);
3. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dan mencapai P-21 (rincian terlampir);
4. Temuan HPHK, HPIK & OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina tahun 2025 (rincian terlampir);
5. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan

yang ditindaklanjuti dengan pemberitahuan ketidak sesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas (rincian terlampir);

6. Nilai IKM Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung merupakan nilai pengisian quisioner IKM oleh pengguna jasa sebagaimana terlampir,
7. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 7

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tri Wulan I Tahun 2025

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	11900 Sertifikat	18170 Sertifikat	152.68
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	100 Sertifikat	131 Sertifikat	131.00
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	0 Dokumen	0 Dokumen	100
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	0 Dokumen	2 Dokumen	66.67
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	250 Publikasi	250 Publikasi	100
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0 Nilai	0 Nilai	100
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	0 Nilai	0 Nilai	100
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	0 Nilai	100

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas HPHK, HPIK & OPTK. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti untuk menjamin kepastian Kesehatan terhadap produk pertanian dan perikanan yang di lalulintas baik media pembawa pengeluaran maupun pemasukan. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti dapat dilihat dari NNC dari Negara Tujuan untuk kegiatan Ekspor ataupun NNC Impor terhadap produk Impor. selama tahun 2025 untuk Kegiatan Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada BKHIT Kep Bangka Belitung sebanyak 0 jenis. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut: IK 01.1 = Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran Berdasarkan data sebagaimana Tabel 8 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I tahun 2025 untuk IK 01.1

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	247,898,000	-	0 Jenis	0 Jenis	100

- a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I;
Realisasi kinerja pada tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 jenis atau 100 persen dari target tri wulan I sebesar 0 Jenis hal ini dikarenakan belum adanya kegiatan Pemantauan Karantina Hewan ikan dan tumbuhan
- b. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya;
Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 tidak ada perbedaan data karena masih awal tahun anggaran
- c. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah sebesar 100 persen karena merupakan satke baru yang beroperasi baru satu tahun.
- d. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia) yaitu Realisasi capaian Kinerja tahun 2025 sebesar 0 jenis atau 100 persen sehingga capaian juga sama. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab kegagalan dan keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
 1. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK, HPIK & OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia
 2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.

3. Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK, HPIK & OPTK
4. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa
- 2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK & OPTK antara lain:
 - ❖ mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - ❖ membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
 - ❖ meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 3) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK & OPTK
- 4) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dan kegiatan pelayanan di UPT.
- Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simulasi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
- Mengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.

Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.

2. IK 01.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas HPHK, HPIK & OPTK. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran. kepastian Kesehatan terhadap produk pertanian dan perikanan yang di lalulintas media pembawa keluar maupun pemasukan dilihat dari NNC dari Negara Tujuan untuk kegiatan Ekspor ataupun NNC Impor terhadap produk Impor. selama tahun 2024 untuk Kegiatan Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran 0 Jenis

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti terhadap Kegiatan operasional perkarantinaan untuk Triwulan I TA. 2025 sebanyak 1 jenis.

Capaian indikator IK.01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti terhadap Kegiatan operasional perkarantinaan di lingkup BKHIT Kep Bangka Belitung dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2025 untuk IK 01.2

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	74,716,000	-	1 Jenis	0 Jenis	100

- a. Perbandingan Target dan Realisasi tri wulan I ;
Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar 1 jenis atau 100 persen dari target tri wulan I sebesar 0 jenis sebagaimana Tabel 9. Hal ini dikarenakan karena masih awal tahun anggaran
- b. Perbandingan realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya
Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dibandingkan dengan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2024 sebesar 0 persen atau sama bbesar realisasinya dikarenakan masih awal tahun anggaran
- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah
Dilihat dari capaian kinerja Tri Wulan I tahun 2025 sebesar 100 % dari Target jangka menengah hal ini karena baru satu tahun anggaran satker baru beroperasi
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, Badan Karantina Indonesia dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)
Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 tidak ada target sehingga capaian juga sama. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
 1. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK, HPIK & OPTK terhadap pemasukan dan pengeluaran MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia
 2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
 3. Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK, HPIK & OPTK
 4. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- a. Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa
- b. Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK & OPTK antara lain:
 - ❖ mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - ❖ membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
 - ❖ meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- c. Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK & OPTK antara lain: .
- d. Peningkatan penyebaran informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina
- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :
 - 1 Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati
 - 2 Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP HPHK HPIK dan dari satu area ke area lain di BKHIT Kep Bangka Belitung dilakukan oleh pejabat karantina yang kompeten.
 - 3 Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKHIT Kep Bangka Belitung terlaksana dengan baik

3. IK 01.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan,

Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui proses sertifikasi produk pertanian dan perikanan. Dengan sertifikasi Karantina dapat menjamin produk yang dilalulintaskan sudah bebas dari HPHK, HPIK & OPTK. Pada kegiatan

sertifikasi perkarantinaan yang dilakukan pada kegiatan operasional, maka menjamin produk pertanian dan perikanan sudah terbebas dari HPHK, HPIK & OPTK. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan Pada kegiatan IK.01.3 meliputi kegiatan Domestik Masuk Domestik keluar dan Impor. Untuk Realisasi dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2025 untuk IK 01.3

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	912,587,000	-	11900 Sertifikat	18170 Sertifikat	152.68

a. Perbandingan Target dan Realisasi tri wulan I tahun 2025

Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar 18.170 Sertifikat atau 152.68 persen dari target tri wulan I sebesar 11.900 sertifikat sebagaimana Tabel 10 Hal Ini di karenakan ada penambahan fungsi perkarantinaan yaitu Karantina Ikan

b. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya sebesar 203,97 persen dari realisasi waktu yang sama sebesar 6.000,-.

c. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah sebesar 100 % dari Target jangka menengah hal ini karena baru satu tahun anggaran satker baru beroperasi.

d. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, mencapai standar nasional dengan realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 18.170 Sertifikat

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- Peningkatan kemampuan deteksi HPHK, HPIK & OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.

- b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
- c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK, HPIK & OPTK
- d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa.
- 2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK & OPTK antara lain:
- 3) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
- 4) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
- 5) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 6) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran.
- 7) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati
- 2) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP OPTK ke dan pengiriman MP OPTK dari satu área ke área lain di BKHIT Kep Bangka Belitung dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.

- 1) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKHIT Kep Bangka Belitung terlaksana dengan baik.

4. IK 01.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina merupakan kegiatan dalam rangka mendukung ekspor dan kegiatan domestic keluar pada Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Kegiatan ini melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa HPHK HPIK dan OPTK yang dilalulintaskan dengan tujuan ekspor atau pengeluaran antar area, keberhasilan tersebut di ukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian dan perikanan yang disertifikasi di banding jumlah komoditas pertanian dan perikanan yang tidak memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor.

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindak karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang keluar atau diekspor. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina di Perjanjian Kinerja (PK) kepala Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2024 merupakan tantangan yang harus dipenuhi dalam rangka mendukung swasembada pangan. Perbandingan Target realisasi sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I Tahun 2025 untuk IK 01.4

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	244,130,000	-	100 Sertifikat	131 Sertifikat	131.00

- a. Perbandingan Target dan Realisasi kinerja tri wulan I tahun ini;

Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar 131 Sertifikat atau sebesar 131 persen dari target tri wulan I tahun 2025 sebesar 100 sebagaimana Tabel 11.

- b. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya;

Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar minus 78 % atau sekitar 466 sertifikat dari pada periode yang sama tahun 2024 sebesar 597 sertifikat karena frekuensi pelayanan ekspor hanya terdiri dari Karantina Tumbuhan dan Karantina Ikan serta adanya kebijakan yang berpengaruh pada layanan sertifikasi ekspor ikan.

- c. Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah; sebesar 100 % Dilihat dari capaian Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar 131 sertifikat Capaian ini sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 dikarenakan satker baru beroperasi dalam satu tahun anggaran.
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia); Realisasi capaian Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
- Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
- a) Kepatuhan dan kemampuan negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman dibidang perkarantinaaan yang ditetapkan semakin meningkat.
 - b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dalam menjalankan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
 - c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisis risiko OPTK

- d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- a) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan
 - b) Percepatan penetapan dasar hukum pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalu lintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK
 - c) Penguatan kemampuan pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK
 - d) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini
 - e) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
 - f) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
 - g) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan
- f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaaan, Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Indonesia, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati.
 - 2) Pencapaian target karena sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, implementasi peraturan perkarantinaaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik

5. IK 02.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK & OPTK pada kegiatan operasional, maka masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK dapat terdeteksi secara dini dan dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan di tempat pemasukan dalam rangka mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK tersebut, Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Fungsi Karantina dilaksanakan dengan melakukan tindakan 8P, yakni pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan terhadap komoditas sebagai media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK) di setiap pintu masuk dan keluar termasuk pos perbatasan. Tindakan Karantina terhadap Media pembawa HPHK, HPIK & OPTK yang memasuki wilayah antar negara atau antar area dalam negara RI dapat dilalukan di tempat-tempat pemasukan atau instalasi milik pihak ketiga yang harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundangan karantina. Terhadap Instalasi yang telah melalui proses dan memenuhi persyaratan karantina, dengan dilakukan penilaian terhadap instalasi tersebut. Untuk menjamin terhadap instalasi maka diterbitkan register penilaian yang memenuhi persyaratan serta dilakukan penilain ulang pada waktu tertentu

Capaian indikator IK-02.1 Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 02.1

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	65,052,000	-	0 Dokumen	0 Dokumen	100 Dokumen

a) Perbandingan Target dan realisasi Tri wulan I tahun ini;

Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 dokumen atau 100 persen dari target tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 dokumen sebagaimana Tabel 12.

b) Perbandingan Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya sama dengan periode yang sama tahun 2024 sebesar 100 persen dikarenakan pada tahun sebelumnya tidak ada data yang disajikan atau masih belum ada kegiatan.

c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah;

Dilihat dari capaian Realisasi kinerja tri wulan I tahun 2024 sebesar 100 persen atau mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia);

Realisasi capaian Kinerja tahun 2025 sebesar 100 persen sudah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 1. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga belum selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan;

- 1) Peningkatan kompetensi SDM Karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan
 - 2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
 - 3) Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT
 - 4) Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan.
- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kep Bangka Belitung dan kegiatan kewasdakan di UPT
 - 2) Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Kep Bangka Belitung.
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus
 - 3) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

6. IK 02.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK & OPTK pada kegiatan operasional, maka masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK dapat terdeteksi secara dini dan dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan di tempat pemasukan dalam rangka mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK & OPTK tersebut, Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Fungsi Karantina dilaksanakan dengan melakukan tindakan 8P, yakni pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan terhadap komoditas sebagai media

pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK) di setiap pintu masuk dan keluar termasuk pos perbatasan. Tindakan Karantina terhadap Media pembawa HPHK, HPIK & OPTK yang memasuki wilayah antar negara atau antar area dalam negara RI dapat dilalukan di tempat-tempat pemasukan atau instalasi milik pihak ketiga yang harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundangan karantina. Terhadap Instalasi yang telah melalui proses dan memenuhi persyaratan karantina, dengan dilakukan penilaian terhadap instalasi tersebut. Untuk menjamin terhadap instalasi maka diterbitkan register penilaian yang memenuhi persyaratan serta dilakukan penilain ulang pada waktu tertentu

Capaian indikator IK-02.2 Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 02.2

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	216,418,000	6,726,166	0 Dokumen	2 Dokumen	200

a) Perbandingan Target dan realisasi Tri wulan I tahun ini;

Realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 2 dokumen atau 200 persen dari target Tri wulan I sebesar 1 dokumen sebagaimana Tabel 13.

b) Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dengan periode yang sama tahun 2024 Dengan capaian realisasinya sebesar 100% kinerja tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak ada data yang dibandingkan karena belum ada kegiatan yang dilakukan

- c) Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah;

Dilihat dari capaian kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 200 persen atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 target jangka menengah dan tahunan sama

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia);

Realisasi capaian Kinerja tahun 2025 sebesar 200 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 2. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga sudah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

- e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan;

- a. Peningkatan kompetensi SDM Karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan
- b. Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
- c. Penguatan kerja sama perkarantinaaan antar UPT
- d. Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan

- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kep Bangka Belitung dan kegiatan kewasdakan di UPT
 - b. Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Kep Bangka Belitung.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus

- c. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

7. IK.02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan

membandingkan jumlah kasus yang terjadi pada tahun 2021 dibanding jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang ditangani oleh PPNS Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ik3 = \frac{jumlahkasusKHdanKTyangdiselesaikantahapp21}{jumlahkasuspelanggaranKHdanKTyangterjadi} \times 100\%$$

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 1919 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Fungsi Karantina dilaksanakan dengan melakukan tindakan 8P, yakni pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan terhadap komoditas sebagai media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK) di setiap pintu masuk dan keluar termasuk pos perbatasan. Media pembawa HPHK, HPIK & OPTK yang memasuki wilayah antar negara atau antar area dalam negara RI harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundangan karantina. Terhadap media pembawa yang telah melalui proses karantina dan tidak memenuhi persyaratan karantina, maka harus dilakukan tindakan hukum melalui proses hukum di kepolisian dan pengadilan.

Pada Tahun 2025, lalu lintas media pembawa HPHK, HPIK & OPTK yang keluar/masuk dalam wilayah layanan Karantina Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung telah dilakukan tindakan 8P, dari tindakan tersebut tidak ditemukan media pembawa HPHK, HPIK & OPTK yang dilalulintaskan melakukan pelanggaran untuk diproses secara hukum di kepolisian dan pengadilan.

Capaian indikator IK-02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) di lingkup perkarantinaan BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 02.3

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	181,960,000	-	0 Dokumen	0 Dokumen	100

- a) Perbandingan Target dan realisasi Tri wulan I tahun ini;
Realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 Dolumen atau sama dari target Tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 Dokumen atau 100 persen sebagaimana Tabel 14.
- b) Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya
Realisasi Tri wulan I tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2024 periode yang sama yaitu sama dengan tahun 2024 sebesar 0 Dokumen dikarenakan data tahun sebelumnya tidak ada karena satker sekarang berbeda dengan satker tahun sebelumnya sebagaimana.
- c) Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 100 persen dari taget atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 dikarenakan data yang tersajikan baru satu tahun anggaran
- d) Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia);
Realisasi capaian Kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 100 % dari target telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga belum selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan;

1. Peningkatan kompetensi SDM Karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan
2. Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
3. Penguatan kerja sama perkarantinaaan antar UPT
4. Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaaan.
 - 2) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
 - 3) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
 - 4) Penguatan kerja sama antar UPT
 - 5) Penguatan pengawasan berbasis data melalui IQ FAST
- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kep Bangka Belitung dan kegiatan kewasdakan di UPT
 - b. Penguatan Komitmen dalam implementasikegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Kep Bangka Belitung.
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus
 - c. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

8. IK.3.01. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat

Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaaan. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat dilakukan berdasarkan publikasi yang dilakukan satker atas kinerja yang dilakukan melalui media cetak, elektronik media social seperti facebook, instragam tiktok dll. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada

masyarakat dihitung dengan menggunakan seberapa banyak publikasi yang telah dilakukan terhadap pelayanan perkarantinaan. Untuk memperoleh Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat digunakan pendekatan Media Elektronik/ media cetak dan media sosial

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada Masyarakat dalam rangka mendukung kebebasan atas informasi Publik. Diharapkan kepada masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar atas keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia

Capaian indikator IK.03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat di lingkup BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 03.1

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	181,960,000	-	250 Publikasi	250 Publikasi	100

Perbandingan target dan realisasi Tri wulan I tahun ini

Realisasi Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat Tri wulan I tahun 2025 sebesar 250 Publikasi atau sebesar 100 % dari target Tri wulan I sebesar 250 Publikasi sebagaimana sebagaimana Tabel 15.

- a. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2024 dengan periode yang sama dengan tahun 2024 sebesar 250 Publikasi atau 100% tidak ada perbedaan

- b. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah;

Dilihat dari capaian kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 100 persen dari target atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 dikarenakan data yang tersajikan baru satu tahun anggaran

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 BKHIT Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 100 % dari target telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga belum selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain :

1. Pelayanan yang optimal
2. Daya peningkatan pelayanannya terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK, HPIK & OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
3. Penerapan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk mendukung percepatan pelayanan dan validitas hasil uji laboratorium di UPT (sehingga Service Level Agreement (SLA) pelayanan dapat terpenuhi.
4. Membangun sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016
5. Pemenuhan standar pelayanan publik di seluruh wilayah kerja sesuai standar Undang Undang Pelayanan Publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di wilayah kerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
2. Penambahan ruang lingkup bagi laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
3. Implementasi integrasi inhouse system pelayanan operasional perkarantinaan BEST-TRUST

4. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
5. Standarisasi counter pelayanan
6. Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial.

e. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dan kegiatan pelayanan di UPT.
- 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
- 4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.

Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai BKHIT Kep Bangka Belitung.

9. IK.3.02. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing - masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) pada pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang} +, - =$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$+,- \&, 22 \times 25$$

Capaian indikator IK.03.2 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat di lingkup BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 03.2

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	268,128,000	-	0 Nilai	0 Nilai	100

- Perbandingan target dan realisasi Tri wulan I tahun ini
Realisasi kinerja IKM Tri wulan I tahun 2025 dengan nilai sebesar 0 atau 100 % dari target Tri wulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel 16.
- Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya
Realisasi tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2023 dengan periode yang sama dengan tahun 2024 sebesar 0 atau 100% dikarenakan data tahun sebelumnya tidak ada karena satker sekarang berbeda dengan satker tahun sebelumnya
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 BKHIT Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Tabel 17. Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2025

	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai IKM	0	0	0	81	81

Sumber: Renstra Badan Karantina Indonesia tahun 2021–2025 edisi revisi

Realisasi kinerja IKM Tri wulan I tahun 2025 sebesar 89.19 telah melebihi dari target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia sebesar 81. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung termasuk **cukup baik**, dengan mutu pelayanan **B** dari yang semula 85 menjadi 89,19 karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2020.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain :
1. Pelayanan yang optimal
 2. Daya peningkatan pelayanannya terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK, HPIK & OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
 3. Penerapan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk mendukung percepatan pelayanan dan validitas hasil uji laboratorium di UPT (sehingga Service Level Agreement (SLA) pelayanan dapat terpenuhi.
 4. Membangun sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016
 5. Pemenuhan standar pelayanan publik di seluruh wilayah kerja sesuai standar Undang Undang Pelayanan Publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di wilayah kerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
 - 2) Penambahan ruang lingkup bagi laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
 - 3) Implementasi integrasi inhouse system pelayanan operasional perkarantinaan BEST-TRUST
 - 4) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
 - 5) Standarisasi counter pelayanan
 - 6) Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial.
- e. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :
- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dan kegiatan pelayanan di UPT.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
 - 4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
 - 5) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai BKHIT Kep Bangka Belitung

10.IK.04.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Indonesia

Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui Aplikasi monev.kemenkeu yang di peroleh dari penggabungan NK Perencanaan anggaran dan NK Pelaksanaan Anggaran. NK Perencanaan Anggaran diperoleh dari Capaian Output pada Aplikasi Sakti sedangkan NK Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari IKPA satker pada Aplikasi spanint.kemenkeu.

Capaian indikator IK.04.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Indonesia di lingkup BKHIT Kep Bangka Belitung yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Tri wulan I untuk IK 04.1

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	149335000	5187900	0 Nilai	53.16 Nilai	65,63

- a. Perbandingan Target dan realisasi Tri wulan I tahun ini
Realisasi Kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan nilai sebesar 53.16 atau 65.63 persen dari target 81 sehingga mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan. Capaian ini sesuai target tahun 2025 Tabel 18.
- b. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya
Realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2023 dengan periode yang sama dengan tahun 2024 sebesar 53.16 atau 65.63% dikarenakan data tahun sebelumnya tidak ada karena satker sekarang berbeda dengan satker tahun sebelumnya
- c. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah .
Dilihat dari capaian kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 53.16 atau 65.63 persen dari target atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 dikarenakan data yang tersajikan baru satu tahun anggaran.
- d. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Badan Karantina Indonesia dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Nilai Kinerja tahun 2024 sebesar 94,24 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 81. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan

Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena :

- Realisasi anggaran terserap baik
- SMART KEMENKEU mencapai nilai cukup tinggi
- Pelaporan keuangan terlaksana baik secara bulanan
- RPD berjalan baik

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- Menjaga realisasi bulanan terserap maksimal
- Pengisian Smart Kemenkeu dengan tepat waktu
- Pelaporan dengan baik sehingga mencapai BAR Rekon
- RPD di jaga untuk selalu sesuai

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perkembangan capaian IK 04.1 Tri wulan I tahun 2025 secara lengkap sebagaimana Tabel 18 mencapai realisasi 94.24 atau 116.35 %. Sedangkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan capaian output dan indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IK 04.1 di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena satu output penganggaran mendukung pencapaian lebih dari satu indikator kinerja

11.IK.05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi E Kinerja Badan Karantina Indonesia yang didukung dengan Lampiran-lampiran laporan yang sesuai dengan capaian indicator kinerja, Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan Penilaian Kinerja diperoleh lewat Reviu yang dilakukan oleh APIP Internal Kementerian Lembaga. Pada tahun 2024 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diperoleh dengan Penilaian Mandiri yaitu selanjutnya

direviu oleh APIP Badan Karantina Indonesia untuk satker BKHIT Kepulauan Bangka Belitung diperoleh sebesar 84.50 Sebagaimana Tabel 19

Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 untuk IK 05.1

Kode IK	Indikator	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target	Realisasi	%
				TW 1	TW 1	
05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	5,927,490,000	1,674,888,699	0 Nilai	0 Nilai	100

Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi Kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan nilai sebesar 0 atau 100 % dari target Tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 sehingga mengalami kenaikan dibanding dengan target tahun 2024. Capaian ini sesuai target tahun 2025 Tabel 19.

- a. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Tri wulan I tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2023 dengan periode yang sama dengan tahun 2024 sebesar 0 atau 100% dikarenakan data tahun sebelumnya tidak ada karena satker sekarang berbeda dengan satker tahun sebelumnya

- b. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 dengan target jangka menengah .

Dilihat dari capaian kinerja Tri wulan I tahun 2025 sebesar 0 atau 100 persen dari target atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 dikarenakan data yang tersajikan baru satu tahun anggaran.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tri wulan I tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Nilai Kinerja tahun 2025 sebesar 0, telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena

- Realisasi anggaran terserap baik
- SMART KEMENKEU mencapai nilai cukup tinggi
- Pelaporan keuangan terlaksana baik secara bulanan
- RPD berjalan baik

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- Menjaga realisasi bulanan terserap maksimal
- Pengisian Smart Kemenkeu dengan tepat waktu
- Pelaporan dengan baik sehingga mencapai BAR Rekon
- RPD di jaga untuk selalu sesuai

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perkembangan capaian IK.05.1 tahun 2025 secara lengkap sebagaimana Tabel 39 mencapai realisasi 104.32 %. Sedangkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan capaian output dan indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IK di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Badan Karantina Indonesia, maka efisiensinya mencapai 2.1% dengan nilai efisiensi sebesar 55.4 % sebagaimana Tabel 41. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran serta realisasi output terhadap pencapaian indikator kinerja sangat efisien dengan nilai efisiensinya mencapai 55.4%. Hal ini disebabkan karena satu output penganggaran mendukung pencapaian lebih dari satu indikator kinerja

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025 sampai dengan 31 Maret 2025 sebesar 20,05%, Hal. ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 27 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 28. Perkembangan serapan anggaran Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025, seperti terlihat pada Gambar 3,

Tabel 20. Realisasi anggaran tahun 2025 per jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	4,917,800,000	1,535,953,795	31.23
52 Belanja Barang	6,517,454,000	756,546,249	11.61
53 Belanja Modal	-	-	-
Total	11,435,254,000	2,292,500,044	20.05

Tabel 21. Realisasi anggaran per output kegiatan utama

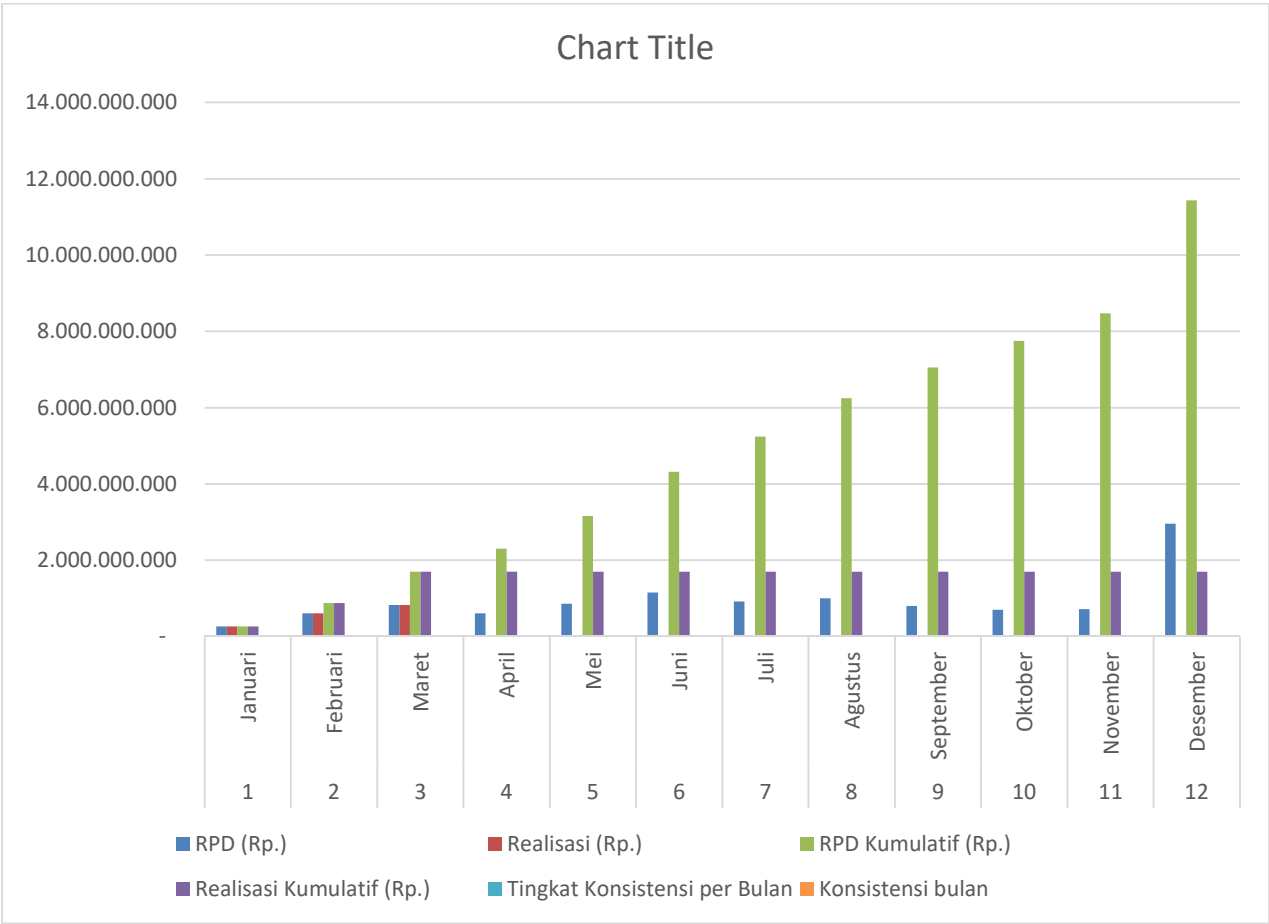
Uraian		Pagu Revisi			SISA ANGGARAN
			s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA		8,954,698,000	1,700,174,865	18.99 %	7,254,456,135
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1,451,060,000	6,726,166	0.46 %	1,444,266,834
HA.7003	Penyelenggaraan Layanan Karantina	1,451,060,000	6,726,166	0.46 %	1,444,266,834
	PDC Sertifikasi Produk	1,282,647,000	6,726,166	0.52 %	1,275,920,834
	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	168,413,000	0	0.00 %	168,346,000
WA	Program Dukungan Manajemen	7,503,638,000	1,693,448,699	22.57 %	5,810,189,301
WA.6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	7,503,638,000	1,693,448,699	22.57 %	5,810,189,301
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,382,046,000	1,671,513,990	22.64 %	5,710,532,010
	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	0	0	0.00 %	0
	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	121,592,000	21,934,709	18.04 %	99,657,291

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2025 menunjukkan bahwa Persentase realisasi anggaran cenderung mengalami percepatan di bulan Januari – Maret, melandai cenderung sedikit menurun di bulan April – September dan percepatan kembali di bulan Oktober – Desember, Serapan anggaran mengalami percepatan pada bulan Januari –Maret karena didukung oleh kontrak pengadaan yang dilaksanakan di awal tahun antara lain perencanaan, pembayaran termin pertama dan pengadaan dengan penunjukan langsung, Serapan anggaran mengalami percepatan kembali pada bulan Oktober – Desember didukung oleh pembayaran penyelesaian kontrak pembangunan, percepatan realisasi anggaran,

efek pemotongan anggaran dan TUP di bulan Desember, Menurun serapan anggaran sekitar di bulan Juli – Agustus dikarenakan adanya penambahan PNBP,

Tabel 22. Realisasi anggaran per output kegiatan utama

No.	Bulan	RPD (Rp.)	Realisasi (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	Tingkat Konsistensi per Bulan	Konsistensi bulan
1	Januari	266,209,000	266,209,455	266,209,000	266,209,455	100.00%	100.00%
2	Februari	606,938,000	606,938,308	873,147,000	873,147,763	100.00%	100.00%
3	Maret	827,027,000	827,027,102	1,700,174,000	1,700,174,865	100.00%	100.00%
4	April	605,848,000	-	2,306,022,000	1,700,174,865	73.73%	93.43%
5	Mei	857,584,000	-	3,163,606,000	1,700,174,865	53.74%	85.49%
6	Juni	1,154,568,000	-	4,318,174,000	1,700,174,865	39.37%	77.81%
7	Juli	759,678,000	-	5,077,852,000	1,700,174,865	33.48%	71.47%
8	Agustus	991,548,000	-	6,069,400,000	1,700,174,865	28.01%	66.04%
9	September	1,619,445,000	-	7,688,845,000	1,700,174,865	22.11%	61.16%
10	Oktober	1,343,682,000	-	9,032,527,000	1,700,174,865	18.82%	56.93%
11	November	1,231,621,000	-	10,264,148,000	1,700,174,865	16.56%	53.26%
12	Desember	1,930,785,000	-	12,194,933,000	1,700,174,865	13.94%	49.98%



Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSk), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian,

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang,

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya blokir, refocusing dan penghematan anggaran di Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung.
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
- 3) Perhitungan terhadap alokasi belanja harus lebih akurat dan detail, memperhitungkan situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi.
- 4) Menerapkan manajemen risiko dalam menyusun strategi optimalisasi anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung)



BADAN KARANTINA INDONESIA
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12590
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7818481, 7818482, 7818483, 7818484 /
GEDUNG MINA BAHARI II Lt. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 10110. TELEPON (021) 3519070. FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasim
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manzor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
	
Sahat Manzor Panggabean	Hasim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BANGKA BELITUNG

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terdaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang diindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang diindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47.600 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	1.000 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	2.150.865.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (8999)	Rp.	9.284.389.000
Total Anggaran	Rp.	11.435.254.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manan Panggabean



Jakarta, 6 Januari 2025
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Bangka Belitung

Hasim



Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

Sasaran	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target sd	Realisasi SD	%
				TW I	TW I	
SK 1 Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	247,898,000	-	0	0	100
	IK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	74,716,000	-	0	0	100
	IK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	912,587,000	-	11,900	18.170	152.68
	IK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	244,130,000	-	100	131	131
SK 2 Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	65,052,000	-	0	0	100
	IK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	216,418,000	6,726,166	0	0	100
	IK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	181,960,000	-	0	0	100
SK 3 Terwujudnya layanan Humas yang baik	IK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	155,168,000	0	250	250	100
	IK 03.2 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	268,128,000	-	0	0	100
SK 4 Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	IK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	149,335,000	5,187,900	81	81	100
SK 5 Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi	IK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	5,927,490,000	1,674,888,699	0	0	100

Lampiran 3. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan, ikan dan tumbuhan Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025

Rekap Sertifikasi BKHIT Kep Bangka Belitung																	
Tahun 2025																	
No.	Sertifikat	Satuan Pelayanan				Jumlah	Satuan Pelayanan				Jumlah	Satuan Pelayanan				Jumlah	TW I
		Belitung	Balam	BDA	Muntok		Belitung	Balam	BDA	Muntok		Belitung	Balam	BDA	Muntok		
		Januari					Pebruari					Maret					
1	KH																
	Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Domas	172	54	103	637	966	197	46	104	686	1,033	205	46	96	762	1,109	3,108
	Dokel	57	66	132	52	307	48	81	128	22	279	32	74	138	39	283	869
2	KI					-					-					-	-
	Ekspor	-	11	-	-	11	-	25	-	-	25	6	31	-	-	37	73
	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Domas	68	2	96	254	420	56	2	168	212	438	53	2	148	236	438	1,297
	Dokel	649	41	285	579	1,554	531	35	269	671	1,506	554	51	333	590	1,528	4,521
3	KT					-					-					-	-
	Ekspor	1	9	-	-	10	6	22	-	-	28	-	20	-	-	20	58
	Impor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Domas	250	90	197	556	1,093	220	41	234	499	994	188	57	188	456	889	2,976
	Dokel	87	206	669	1,194	2,156	60	263	272	1,168	1,763	65	227	165	1,023	1,480	5,399
Jumlah						-					-					-	-
	Ekspor	1	20	-	-	21	6	47	-	-	53	6	51	-	-	57	131
	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Domas	490	146	396	1,447	2,479	473	89	506	1,397	2,465	446	105	432	1,454	2,436	7,381
	Dokel	793	313	1,086	1,825	4,017	639	379	669	1,861	3,548	651	352	636	1,652	3,291	10,789
Total		1,284	479	1,482	3,272	6,517	1,118	515	1,175	3,258	6,066	1,103	508	1,001	3,106	5,718	18,301

Sumber: UPT KP dan Bidang Infomasi Perkarantinaan, Tahun 2025

Lampiran 4. Rekapitulasi temuan ketidak sesuaian atas komoditas pertanian yang masuk tahun 2025

No	Alasan Ketidaksesuaian	Nama Media Pembawa	Negara asal Komoditas	UPT	Tindak Lanjut
1.	'-----Nihil-----'				

Lampiran 5. Temuan HPHK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya

No	Jenis HPHK	Media Pembawa	Negara/ Tempat Asal	UPT	Tindak Lanjut	Keterangan
=====Nihil=====						

Lampiran 6. Temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya

No	Jenis OPTK	Media Pembawa	Negara/ Tempat Asal	UPT	Tindak Lanjut	Keterangan
1	Peronospora manshurica	Kedelai	Pangkalpinang	BKHIT Kep. Babel	-	

Lampiran 7. Temuan HPIK pada kegiatan operasional karantina tahun 2025 beserta tindak lanjutnya

No	Jenis HPIK	Media Pembawa	Negara/ Tempat Asal	UPT	Tindak Lanjut	Tindak Lanjut
=====Nihil=====						

Lampiran 8. Data Penegakan Hukum Tahun 2024 di UPT Lingkup Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

DATA PENEGAKAN HUKUM																	
UPT		: BKHT KEPULAUAN BANGKA BELITUNG															
BULAN		: JANUARI - DESEMBER 2024															
NO	UPT	KH/KT/K	KATEGORI	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	BARANG BUKTI		LOKASI	WAKTU KEJADIAN	ADMINDIK	TERSANJKA	PENYEDIK	UU YANG DITEGAKAN	STATUS				KET
													NON YUSTISI/EP	P21	SP3	PUTUSAN	
					N I H I L												

Lampiran 9. Hasil Survey IKM Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung TW I tahun 2025



LAPORAN SASARAN KINERJA PEGAWAI
NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LAYANAN PUBLIK
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Nama : Okfandri Riawan, A.Md
 NIP : 198710172022031001
 Golongan : Pengatur/ II C
 Jabatan : Pranata Humas Terampil
 Nama Unit Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Bangka Belitung
 Periode Laporan : Maret 2025

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			Realisasi Tahun 2025		
	Tahunan	SMT I	SMT II	SMT I	SMT II	Tahunan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Bangka Belitung	81	81	81	-	-	-
	Realisasi Bulanan Tahun 2025					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	89,86	88,17	88,01	-	-	-

Uraian Capaian Indikator :
 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari pengukuran pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik. Masyarakat dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dengan menjangkau akses Survei Kepuasan Masyarakat melalui tautan sebagai berikut :
<https://tinyurl.com/SKMBKHITBabel> dengan perhitungan dan pengolahan data sebagai berikut :

Rincian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik serta perhitungan capaian IKM

Nama Layanan	Sertifikasi Produk Hasil Pertanian dan Perikanan untuk tujuan Ekspor, Impor dan Antar Area (domestik)	NILAI IKM
Jumlah : 21 org Jenis Kelamin : L : 17 org P : 4 org Pendidikan : SD : 0 org SMP : 0 org SMA : 13 org DIPLOMA : 4 org S1 : 3 org S2 : 1 org S3 : 0 org Periode Survei = 01 Maret 2025 s/d 31 Maret 2025		88,01

Pangkalpinang, 1 April 2025
 Pengolah data

 Okfandri Riawan, A.Md

Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017

MONEV

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BADAN KARANTINA INDONESIA

RolePilih TA (2025)Logout

User

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan25 entriCari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	127.01.690876	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	6,31	100,00	53,16

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-04-28 09:59:37

Lampiran 11. Ekinerja Badan Karantina Indonesia

